



Hubungan Antara Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV-B SDN Kembangan Utara 012 Petang

¹Sintyia Purnamasari, ²Khaola Rachma Adzima.

^{1,2}(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Esa Unggul Jakarta)

¹sintyiapurnama@gmail.com, ²khaola.rachma@esaunggul.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar matematika di SDN Kembangan Utara 012 Petang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-B SDN Kembangan Utara 012 Petang yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang pada penelitian berupa angket dengan cara menyebarkannya melalui *Google Form*. Angket ini dilakukan untuk mengenali bagaimana hubungan antara *Google Classroom* terhadap hasil belajar matematika. Hasil perhitungan penelitian dengan uji parsial diperoleh $t_{hitung} = 3,649 > t_{tabel} 2,042$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ yang hasilnya bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan signifikan pada penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV-B SDN Kembangan Utara 012 petang dengan koefisien determinasi sebesar yaitu 31,9% sedangkan sisanya 68,1% dihubungkan oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci: *Google Classroom*, hasil belajar, matematika

Abstract

This study aims to see the relationship between the use of Google Classroom on learning outcomes in mathematics at SDN Kembangan Utara 012 Petang. This research is a quantitative research using survey method. The population in this study were students of class IV-B SDN Kembangan Utara 012 Evening, totaling 30 students. The data collection technique used in this research is in the form of a questionnaire by distributing it through Google Form. This questionnaire was conducted to identify the relationship between Google Classroom and mathematics learning outcomes. The results of the research calculations with the partial test obtained $t_{count} = 3.649 > t_{table} 2.042$ with a significance of $0.000 < 0.05$, the result is that H_1 is accepted and H_0 is rejected, which means that there is a significant relationship between the use of Google Classroom on the mathematics learning outcomes of grade IV-B students at SDN Kembangan Utara 012 evening with a coefficient of determination of 67.8% while the remaining 32.2% is connected by other variables outside the study.

Keywords: *Google Classroom, Learnig outcome, mathematics*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pintu gerbang utama bagi seseorang untuk mewujudkan harapan dan cita-cita pada masa yang akan datang. Pendidikan dikatakan berhasil jika suatu bangsa berupaya menaikan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan membuat seseorang menjadi insan yang cerdas, aktif dan mempunyai karakter yang baik.

Untuk melatih manusia yang berkualitas yang baik pasti tidak terlepas dari yang namanya pendidikan. Dengan adanya pendidikan yang semakin maju, manusia dituntut untuk menggali informasi baik yang diketahui maupun tidak dan untuk mengembangkan kemampuan yang berbagai macam. Pendidikan pun menjadi hal yang sangat difokuskan dalam setiap negara karena kemajuan

suatu negara ditunjukkan dengan cara pendidikan dan cara berpikir masyarakatnya (Mutia Oktiani 2020).

Pada dunia pendidikan, guru memegang peranan penting dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Dalam proses belajar mengajar guru diharapkan dapat berpikir kreatif mungkin. Dalam proses belajar mengajar, guru harus mempersiapkan fasilitas pembelajaran agar dapat menyesuainya dengan karakteristik siswa (Pahrin Nisa 2020). Namun pembelajaran pada saat ini mengalami perubahan sejak adanya virus yang sedang mewabah.

Virus yang sedang mewabah saat ini yaitu virus *Corona Diales 19* (Covid-19) yang telah menimbulkan banyak dampak negatif seperti ditutupnya sekolah, universitas, tempat hiburan dan sebagainya. Solusi yang diambil untuk mencegah penyebaran virus covid-19 ini yaitu dengan mengurangi kontak fisik dan melakukan pembatasan (*lockdown*) selama 2 minggu. Namun, rencana untuk mengurangi penyebaran virus tidak berjalan sesuai rencanakan. Adanya wabah ini menimbulkan kesulitan dalam pelaksanaan pendidikan.

Pada akhirnya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan surat edaran nomor 4 Tahun 2020 terkait pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa pandemi. Pada surat edaran tersebut berisikan wacana pembelajaran yang umumnya dilakukan tatap muka akan digantikan dengan pembelajaran daring. Menurut (Sawitri 2020) pembelajaran daring ialah sistem pembelajaran yang menggunakan jaringan internet untuk mempermudah proses pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka.

Pada pembelajaran daring ini dilakukan tanpa perlu siswa hadir di suatu ruangan untuk melakukan pembelajaran. Dalam menyelenggarakan pembelajaran daring, teknologi informasi dituntut untuk dapat melakukan pembelajaran yang disebut dengan e-learning atau aplikasi daring (Permata and Bhakti 2020). Dalam pembelajaran daring ini, guru dan siswa dapat berkomunikasi menggunakan teknologi yang dapat dipakai dimana saja dan kapan saja. Dengan kemajuan teknologi saat ini, pembelajaran dilakukan secara daring. Perubahan pembelajaran daring merupakan hal yang baru di Indonesia dan untuk pertama kalinya. Pembelajaran daring ini membutuhkan adanya teknologi informasi atau aplikasi daring untuk menunjang proses pembelajaran. Ada berbagai macam aplikasi daring yang dapat membantu kegiatan pembelajaran online dan pemilihan aplikasi daring yang tepat akan

memberikan dampak positif bagi siswa salah satunya ialah *Google Classroom* Penggunaan aplikasi daring menjadi salah satu solusi untuk menggantikan pembelajaran bertatap muka.

Google Classroom ialah salah satu aplikasi e-learning yang dikembangkan oleh Google untuk membantu dan memudahkan pembelajaran daring (Ahmad Rusdiana, Moh.Sulhan, Isep Zaenal Arifin 2020). *Google Classroom* ini dapat di akses dengan 2 cara yaitu aplikasi di smartphone dan website. Fitur yang bisa guru gunakan dalam *Google Classroom* yaitu membuat kelas, mengelola kelas, tugas, menilai serta memberikan saran. Sedangkan fitur yang bisa siswa gunakan yaitu meninjau materi, berbagi materi, mendapatkan tugas, mengirim tugas dan menerima nilai serta menerima saran (Muslik 2019). Aplikasi *Google Classroom* ini memang sudah ada sebelum adanya Pembelajaran Jarak Jauh. Namun penggunaan *Google Classroom* baru dipergunakan oleh mahasiswa dan siswa SMA/K saja.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SDN Kembangan Utara 012 Petang, sekolah ini melakukan pembelajaran menggunakan *Google Classroom* sejak diadakannya pembelajaran daring. Guru yang melakukan pembelajaran menggunakan *Google Classroom* terdapat 13 guru dan *Google Classroom* tersebut digunakan untuk pembelajaran dilakukan Setiap hari di sekolah untuk memberikan tugas, nilai, video pembelajaran, mengecek kehadiran, dan memberikan masukan Pada menggunakan *Google Classroom*, mampu menghasilkan hasil belajar yang bagus.

Menurut (Susanto 2017) hasil belajar ialah perubahan perilaku seseorang menjadi lebih baik yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pada perubahan ini tidak hanya terjadi perubahan pengetahuan saja tetapi juga perubahan keterampilan, sikap, minat, dan penyesuaian diri (Alberth Supriyanto Manurung 2020). Dari hasil belajar tersebut guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang dipelajari. Keberhasilan hasil belajar pada setiap siswa pasti berbeda-beda. Untuk menentukan kecapaian hasil belajar siswa peran guru sangatlah penting terutama di mata pelajaran matematika.

Matematika ialah salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dan wajib ditempuh untuk semua jenjang pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar sampai ke Perguruan Tinggi. Tujuan pembelajaran Matematika di sekolah berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

nomor 20 tahun 2006 pada lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) yang dikutip oleh Wijaya yaitu: (1) Menguasai konsep matematika, menerangkan hubungan antar konsep serta menerapkannya secara akurat serta efisien dalam pemecahan masalah, (2) Memakai daya pikir pada pola serta sifat manipulasi matematika dalam melakukan generalisasi, menyusun fakta ataupun menerangkan pendapat serta statment matematika, (3) Membongkar permasalahan tercantum keahlian menguasai permasalahan, merancang model, memenuhi model serta menerangkan pemecahan yang dihasilkan, (4) Memperjelas kondisi ataupun permasalahan bisa mengkomunikasikannya melalui simbol, bagan, grafik ataupun media lain, serta (5) Mempunyai perilaku menghargai untuk menilai bagaimana matematika digunakan dalam menekuni permasalahan, perilaku ulet serta yakin diri dalam memecahkan masalah.

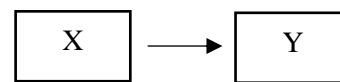
Sudah menjadi hal yang lumrah pelajaran matematika dianggap sulit dikarenakan karakteristik matematika bersifat abstrak. Pelajaran matematika dianggap sulit oleh siswa dikarenakan siswa kurang memahami sepenuhnya materi yang disampaikan oleh guru dan siswa lebih banyak mengobrol dibandingkan memperhatikan guru saat menjelaskan materi sehingga membuat siswa kurang memahami pelajarannya (Mutia Oktiani 2021)

Penyebab faktor hasil belajar matematika rendah dikarenakan kurangnya keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran dan cara mengajar guru yang sangat menonton. Untuk pembelajaran saat ini, siswa lebih sering menggunakan handphone untuk melakukan pembelajaran. Terdapat hambatan dalam pembelajaran daring antara lain sulit jaringan signal atau bergantian handphone dengan orang tuanya atau faktor lainnya ialah kurang minatnya siswa terhadap mata pelajaran matematika. Hasil belajar memegang peran penting dalam kegiatan belajar karena menyangkut mengenai kemajuan siswa pada saat siswa setelah menerima banyak pengalaman belajar. Saat guru melihat siswa sudah mengalami kemajuan dan mencapai tujuan pembelajarannya, maka guru akan mengajar ke pembelajaran berikutnya (Nabillah and Abadi 2019). Namun, untuk saat ini permasalahan yang terjadi dalam pendidikan yaitu pembelajaran dilakukan dengan cara pembelajaran daring (jarak jauh). Di dalam artikel (Hamidy 2021) yang tertulis penelitian (Boaler, Dieckmann, Pérez-Núñez, Sun, & Williams, 2018; Clark & Whetstone, 2014) menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa

yang belajar secara daring lebih baik daripada pembelajaran luring. Dalam keadaan seperti ini terkadang menjadi hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SDN Kembangan Utara 012 Petang Jakarta Barat dengan memakai pendekatan kuantitatif dengan metode *survey*. Penelitian ini didapati 2 variabel yaitu 1 variabel bebas (*independen variabel*) dan 1 variabel terikat (*dependen variabel*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan *Google Classroom* (X) dan variabel terikat ialah hasil belajar matematika (Y). Hubungan antar variabel tersebut dapat dilihat dengan model konstelasi yaitu:



Populasi yang digunakan peneliti yaitu semua siswa kelas IV SDN Kembangan Utara 012 Petang yang berjumlah 60 siswa. Sampel yang digunakan yaitu Cluster random sampling. *Cluster random sampling* ialah yang artinya dimana semua populasi sample memiliki target kesempatan yang sama untuk dipilih. Berdasarkan sampel yang digunakan dengan teknik *cluster random sampling* dalam penelitian ini diambil di kelas IV-B.

Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa kuesioner (angket) untuk variabel X dan hasil belajar nilai UAS mata pelajaran matematika untuk variabel Y.

Data angket yang diperoleh hasil dari pengukuran dari variabel X yang diberikan oleh responden terhadap tiap butir pernyataan. Angket ini dilakukan untuk mengenali bagaimana hubungan antara penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar matematika siswa. Instrument yang digunakan dalam angket ini yaitu Skala Likert. Bentuk jawaban pada Skala Likert yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 1. Skala Likert Jawaban Responden

No	Responden	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setjuu (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Dalam pengujian validitas, penelitian ini melakukan 2 tahap validitas yaitu menggunakan validitas ahli dan rumus *korelasi product moment*. Uji validitas ahli angket ini dilakukan oleh satu dosen di Universitas Esa Unggul. Hasil pada uji validitas ini telah layak digunakan atau diuji cobakan untuk penelitian. Setelah memperoleh penilaian dari para ahli, kemudian langkah selanjutnya ialah menyebarkan angker dengan jumlah butir 32 pernyataan yang sudah memenuhi kriteria validitas. Selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas. Sedangkan untuk hasil pengujian reliabilitas sebagai berikut;

Tabel 2. Data Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.955	32

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, maka peneliti melakukan penelitian selanjutnya yaitu Uji Regresi Sederhana, Uji Normalitas Data, Uji Homogenitas, Uji Korelasi (r), Uji Determinasi (uji r²) dan Uji persial (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Penggunaan *Google Classroom*. Jumlah pernyataan angket Penggunaan *Google Classroom* terdapat 4 alternatif jawaban dengan memberikan skor 1,2,3, dan 4 dengan 32 pernyataan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan memakai aplikasi SPSS for windows realease 20. Hasil perhitungan *statistic* yang telah dilakukan, terdapat jangkauan sebesar 33, banyak kelas 6 dan panjang kelas 6. Sehingga distribusi frekuensi penggunaan *Google Classroom* dapat dilihat pada tabel yaitu ;

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penggunaan *Google Classroom*

Penggunaan Google Classroom				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69-74	6	10,0	20,0
	75-80	3	5,0	30,0
	87-92	1	1,7	33,3
	87-92	4	6,7	46,7
	93-98	13	21,7	43,3
	99-102	3	5,0	100,0
	Total	30	50,0	100,0
Missing	System	30	50,0	
	Total	60	100,0	

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar ini diambil dari nilai UAS pada mata pelajaran matematika kelas IV-B, Nilai yang didapat ini dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS for windows realease 20. Hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan, terdapat jangkauan sebesar 18, banyak kelas 6 dan panjang kelas 3. Sehingga distribusi frekuensi hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel yaitu ;

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika

Hasil Belajar Matematika				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75-77	6	10,0	17,6
	79-80	6	10,0	35,3
	81-83	6	10,0	52,9
	84-86	6	10,0	70,6
	87-89	5	8,3	85,3
	90-91	5	8,3	100,0
	Total	34	56,7	100,0
Missing	System	26	43,3	
	Total	60	100,0	

Teknik Analisis Data

Uji Prasyarat Data

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel X dengan variabel Y. dasar pengambilan pada uji ini yaitu jika nilai signifikan < 0,05 artinya variabel X berhubungan terhadap variabel Y, maka sebaliknya jika nilai signifikan > 0,05 artinya variabel X tidak berhubungan terhadap variabel Y.

Tabel 5. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	(Constant)	63,196	5,487		.000
	Penggunaan Google Classroom	,220	,061	,566	,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Merujuk pada tabel 5 disimpulkan bahwa jumlah konstanta (α) sejumlah 63,196 serta jumlah koefisien regresi (b) sejumlah 0,220 Sehingga dengan begitu dapat dituliskan persamaan regresi di bawah ini:

$$Y = \alpha + bx$$

$$Y = 63,196 + 0,220x$$

Penghitungan regresi tersebut mengindikasikan bahwa di konstanta 63,196 terdapat pergantian Y sejumlah 0,220 di mana bila terdapat pergantian *Google Classroom* sejumlah satuan-satuan, akan menambah hasil belajar matematika sebesar 0,220.

2. Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini menggunakan model regresi sehingga uji normalitas menggunakan kriteria dari uji *kolmogorov-smirnov*. Untuk mengambil keputusan pada uji data ini yaitu; jika signifikansi > 0,78 maka data berdistribusi normal. Namun, jika signifikansi < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.6333333
	Std. Deviation	2.30378749
Most Extreme Differences	Absolute	.232
	Positive	.131
	Negative	-.232
Kolmogorov-Smirnov Z		1.273
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data tersebut memiliki varians populasi yang sama atau tidak. Pengujian ini dihitung menggunakan SPSS *for windows realease 20*. Uji yang digunakan menggunakan uji *Levene* dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel 7. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
120.083	1	58	.000

Merujuk pada tabel 7 disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas pada Penggunaan *Google Classroom* (X) memiliki nilai signifikansi 0,000 yang berarti $0,000 > 0,05$ jadi maknanya ialah data tersebut memiliki varian yang sama atau disebut juga sebagai homogen.

4. Uji Korelasi

Uji korelasi pada penelitian ini dihitung menggunakan menggunakan SPSS *for windows realease 20*. Hasil uji korelasi dapat dilihat berdasarkan tabel berikut;

Tabel 8. Uji Korelasi

Correlations

		Penggunaan Google Classroom	Hasil Belajar Matematika
Penggunaan Google Classroom	Pearson Correlation	1	.565
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	.565 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Merujuk tabel 8, hasil koefisien korelasi dari penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar matematika ialah sejumlah r hitung 0,565 dengan nilai signifikan sejumlah $0,001 > 0,05$ sehingga diartikan bahwa ada hubungan antara penggunaan *Google Classroom* dan hasil belajar matematika.

5. Uji Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa presentase sumbangan hubungan bebas yaitu *Google Classroom* (X) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar matematika (Y). Pada penelitian ini dihitung menggunakan menggunakan SPSS *for windows realease 20*. Hasil uji determinasi dapat dilihat berdasarkan tabel berikut;

Tabel 9. Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 ^a	.319	.294	3.428

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Google Classroom

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 19 didapatkan hasil *R Square* sejumlah 0,319 yang mana 31,9% sehingga hubungan variabel penggunaan *Google Classroom* hasil belajar matematika yaitu 31,9% sedangkan 68,1% sisanya dihubungkan oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

6. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk menguji seberapa nyata atau signifikansi hubungan antara penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar matematika siswa. Taraf signifikansi Uji T ialah 5% atau 0,05 dengan kriteria pengujiannya ialah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Pada penelitian ini dihitung menggunakan menggunakan SPSS *for windows realease 20*. Hasil uji parsial dapat dilihat berdasarkan tabel berikut;

Tabel 10. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	83.198	5.407		15.667	.000
	Penggunaan Google Classroom	.220	.061	.565	3.619	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima hipotesis apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan signifikansi $< 0,05$ untuk menentukan nilai t_{tabel} dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$df : \alpha : 2 ; n - k - 1$$

$$df = 0,05 - 2 ; 30 - 1 - 1$$
$$df = 0,025 ; 28$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai t_{tabel} 2,042. Dari tabel *Coefficients* di atas menunjukkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,649. Adapun t_{tabel} dapat dilihat dari table distribusi t dengan cara mencari kolom 5% atau 0,05 dengan mencari n sebesar 28 ($df = n - 2$ ialah jumlah data responden dikurangi dengan jumlah variabel bebas). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan signifikan antara penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar matematika

PEMBAHASAN

Berdasarkan dalam penyajian analisis data, dijabarkan di hasil penelitian yang bertujuan mengetahui gambaran tentang hubungan penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika kelas IV di SDN Kembangan Utara 012 Petang. Dari uraian tersebut pada dasarnya mengenai penggunaan *Google Classroom* yang dipakai di kelas IV semasa pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika.

Penghimpunan data pada penelitian ini memakai bantuan angket 5 indikator di antaranya 1) mudah digunakan, (2) membuat kelas, (3) pengirim tugas, (4) berdiskusi dan (5) pemberian materi pembelajaran.

Sebelum melakukan uji validitas ahli dan pengujian yang lain, peneliti memberlakukan pengujian homogenitas terlebih dahulu. Pengujian homogenitas ini bertujuan mencari tahu bahwa kedua sampel penelitian asalnya ialah dari populasi dengan kesamaan varian. Pengujian homogenitas yang dilaksanakan adalah hasil dari nilai PTS yang diberikan oleh kelas uji coba dan kelas penelitian. Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh hasil sebesar 0,000 dengan menggunakan taraf 0,05 dan dikatakan pula data berakar dari populasi dengan kesamaan varian atau yang disebut homogen.

Setelah kedua kelas dinyatakan varian yang sama, maka langkah selanjutnya yaitu angket ini diuji oleh ahli validitas instrumen lalu diberlakukan percobaan di lapangan. Berdasarkan hasil uji angket terdapat 32 pernyataan dari 35 pernyataan, 3 butir yang tidak valid. Pada uji reliabilitas diperoleh r_{11} pada angket penggunaan *Google Classroom* sebesar 0,955 dan reliabilitas dengan keterangan tinggi.

Langkah selanjutnya yakni pengujian persyaratan analisis, yaitu kegiatan pertama

merupakan pengujian regresi linear sederhana. Nilai koefisien uji regresi yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variable X (penggunaan *Google Classroom*) dapat menaikkan variable Y (hasil belajar matematika) yang ditunjukkan persamaan regresi $Y = 63.196 + 0,220x$. Persamaan regresi tersebut dapat dimaknai dalam konstanta 63,196 terdapat Y yang berubah sejumlah 0,220, dan maknanya setiap ada yang berubah dalam penggunaan *Google Classroom* per-unit terjadi peningkatan hasil belajar matematika sebesar 0,220.

Sehabis melakukan pengujian regresi, langkah selanjutnya ialah uji normalitas. Berdasarkan hasil penelitian data tersebut berstatus berdistribusi secara normal. Kemudian, perihal tersebut dapat ditemukan pada uji normalitas menggunakan taraf signifikan sejumlah 0,05. Dengan begitu nilai signifikannya ialah $0,078 > 0,05$ serta data tersebut normal.

Berikutnya ialah melakukan uji hipotesis yaitu uji korelasi, uji determinasi hingga uji parsial T. Uji korelasi antara penggunaan *Google Classroom* dengan hasil belajar matematika menghasilkan besaran korelasi sejumlah $0,001 < 0,05$ yang artinya bahwa ada signifikansi hubungan dari penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar matematika. Merujuk pada hasil hitung koefisien korelasi dari penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar matematika bersifat positif artinya jika penggunaan *Google Classroom* naik maka hasil belajar matematika pun ikut naik, begitu pula sebaliknya.

Selanjutnya yaitu uji determinasi, pada uji determinasi diperoleh R square sebesar 0,319 sehingga terdapat hubungan variable penggunaan *Google Classroom* pada hasil belajar matematika. Dan 0,681 sisanya merupakan hubungan variabel lainnya dan tidak dibahas pada penelitian ini.

Berdasarkan penjabaran hasil di atas, terdapat signifikansi hubungan dari penggunaan *Google Classroom* pada hasil belajar matematika. Hal tersebut dapat diketahui dari uji hipotesis t_{hitung} lebih besar dengan t_{tabel} ($3,649 > 2,042$). Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 jatuh pada daerah penolakan atau dapat dinyatakan bahwa ada signifikansi hubungan positif dari penggunaan *Google Classroom* dan hasil belajar matematika. Berdasarkan penjabaran yang sudah dijelaskan, maka hipotesis yang dirumuskan penelitian ini berhasil diterima.

Hasil penelitian yang telah dijabarkan selaras dengan hasil penelitian yang dikemukakan (Sirait and Apriyani 2021) pada pemilihan media pada

pembelajaran daring sangatlah penting. Sebagai guru, sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Dalam menentukan media belajar mengajar diperlukan penyesuaian keadaan tiap-tiap siswa serta sesuai dengan pokok bahasannya.

Hasil penelitian yang telah dituliskan (Nurdiyanti 2021) dengan judul Hubungan Pembelajaran Online Berbantuan *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Peredaran Darah pada Manusia, menunjukkan hasil belajar yang dimiliki siswa saat menggunakan media belajar mengajar *Google Classroom* membantu siswa saat mengalami kendala agar terbantu untuk menguasai pembelajaran dikarenakan siswa dapat melihat lagi pembelajaran yang telah dibahas sebelumnya oleh guru melalui *Google Classroom*. Pembelajaran menggunakan *Google Classroom* juga membuat siswa jauh lebih bersemangat saat pelajaran, walau ada beberapa siswa yang masih tidak menyimak pembelajaran yang diindikasikan ketidak tepatan waktu pengerjaan serta pengumpulan tugasnya.

Adapun hasil penelitian lain dilakukan oleh (Thahir 2021) dengan diperoleh hasil analisis data bahwa terdapat hasil pengujian normalitas yakni hasil sig. 0,650 lebih dari $\alpha = 0,05$ dan hasil pengujian homogenitas yakni nilai sig. 0,000 lebih dari $\alpha = 0,05$ dan nilai uji hipotesis didapatkan total signifikansi $p = 0,001$ kurang dari $\alpha = 0,05$ maka dikatakan H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima yang berarti bahwa adanya hubungan dari kegiatan belajar mengajar daring melalui *Google Classroom* dengan hasil belajar siswa.

PENUTUP

Simpulan

Merujuk pada pengolahan data yang sebelumnya dianalisis, bahwa konklusi mengenai Hubungan antara Penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar matematika di SDN Kembangan Utara 012 Petang dapat ditarik kesimpulannya ialah didapati signifikansi hubungan penggunaan *Google Classroom* pada hasil belajar matematika yang ditunjukkan oleh nilai sig 0,001 > 0,05 yang artinya H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima.

Saran

Adapun saran yang berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang berhubungan yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat yaitu:

1. Bagi siswa, diharap untuk mampu termotivasi dalam memaksimalkan hasil pembelajaran di bidang.
2. Bagi pengajar, diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan *Google Classroom* yang akan digunakan pada saat pembelajaran daring agar bisa memaksimalkan hasil pembelajaran matematika.
3. Bagi sekolah, diharapkan untuk dapat mengetahui hubungan positif penggunaan *Google Classroom* selama pembelajaran daring pada semua mata pelajaran.
4. Bagi Penelitian selanjutnya, diharapkan untuk dapat memanfaatkan bahan rujukan pada saat melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar matematika di SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rusdiana, Moh.Sulhan, Isep Zaenal Arifin, Undang Ahmad Kamludin. 2020. "Penerapan Model POE2WE Berbasis Blended Learning *Google Classroom* Pada Pembelajaran Masa WFH Pandemic Covid-19." *Scientific Writing of the Bandung State Islamic University* 2020 1–10.
- Alberth Supriyanto Manurung, Abdul Halim. 2020. "Hubungan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn Kenari 07 Pagi Jakarta." *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5(2):51–57.
- Hamidy, Anwaril. 2021. "Zoom Meeting vs *Google Classroom*: Perbedaan Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Platform Pembelajaran Daring." *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 8(1):61–68.
- Muslik, Akhmad. 2019. "Google Classroom Sebagai Alternatif Digitalisasi Pembelajaran Matematika Di Era Revolusi Industri 4.0." *Ahmad Muslik* 7(2):246–55. doi: 10.36052/andragogi.v7i2.98.
- Mutia Oktiani, Oktian Fajar Nugroho. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran ICM Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Pemahaman Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan." *Jurnal Perseda* III(3):80–87.
- Mutia Oktiani, Oktian Fajar Nugroho. 2021. "Penerapan Model Pembelajaran ICM Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Pemahaman Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan." *Jurnal IKRA-ITH INFORMATIKA* 5(2):43–53.
- Nabillah, Tasya, and Prasetyo Agung Abadi. 2019. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa." *Sesiomadika* 2(3):659–63.
- Nurdiyanti, Miftahul Jannah. 2021. "Hubungan Pembelajaran Online Berbantuan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Pada Manusia."

- Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*
HUBUNGAN 1(1):75–84.
- Pahrin Nisa, Oktian Fajar Nugroho. 2020. “Pengembangan Bahan Ajar Ipa Berbasis Stem Pada Materi Sumber Energi Di Kelas Iv Sdn Serdang Wetan.” 3:324–29.
- Permata, Andira, and Yoga Budi Bhakti. 2020. “Keefektifan Virtual Class Dengan *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19.” *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)* 4(1):27–33. doi: 10.30599/jipfri.v4i1.669.
- Sawitri, Dara. 2020. “Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(April):13–21.
- Sirait, E. D., and D. D. Apriyani. 2021. “Hubungan Media Pembelajaran *Google Classroom* Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Semnas Ristek (Seminar ...* 827–31.
- Susanto, Ratnawati. 2017. “Proses Penerapan Keterampilan Manajemen Kelas Dengan Senam Otak Dan Hubungan Terhadap Kesiapan Belajar Dan Hasil Belajar.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)* (1):9.
- Thahir, Rahmatia. 2021. “Hubungan Pembelajaran Daring Berbasis *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi.” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(4):1936–44.